

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kabupaten Klaten sebagai salah satu kabupaten di provinsi Jawa Tengah yang berada di wilayah selatan memiliki karakter wilayah yang rentan terhadap beberapa bencana alam, yaitu gempa bumi tektonik, erupsi gunung merapi, angin puting beliung, banjir, kekeringan dan tanah longsor (BPBD Klaten, 2014). Salah satu bencana yang pernah terjadi di Klaten adalah erupsi Gunung Merapi yang terjadi pada akhir Oktober hingga awal November 2010 mengakibatkan 165 rumah warga hancur dan rusak parah (BPBD Klaten, 2014). Kurangnya pengetahuan akan bencana mengakibatkan masyarakat rentan terkena bahaya yang di timbulkan terutama pada anak-anak. Anak-anak rentan sekali akan perubahan yang terjadi di lingkungan dikarenakan anak-anak belum mengerti tentang hal-hal yang perlu dilakukan saat peristiwa bencana tersebut terjadi keadaan ini menyebabkan anak terikat kepada pertolongan orang dewasa.

Berdasarkan hal tersebut pembelajaran dan pengenalan resiko bencana harus diberikan sejak dini, bertujuan untuk memberikan pengetahuan yang memadai tentang bencana kepada anak agar dapat meminimalkan kerentanan dan potensi bencana, maka peran sekolah sebagai institusi pendidikan dimana para anggotanya adalah para penerus bangsa menjadi salah satu sarana yang efektif dalam mengurangi resiko bencana. Pendidikan kebencanaan sangat penting diberikan pemahaman menyiapkan diri apabila sewaktu-waktu terjadi bencana alam.

Kegiatan ekstrakurikuler program sekolah siaga bencana Tahun 2016 pada tingkat tingkat SMP yang dikoordinasi oleh BPBD Kabupaten Klaten telah menciptakan dan menyediakan buku panduan kebencanaan yang dapat digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler agar dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan kesiapsiagaan sejak dini dalam rangka pengurangan resiko bencana di Kabupaten Klaten. Materi erupsi gunung berapi yang terdapat di buku panduan kebencanaan dapat dikatakan kurang memadai dalam aspek penyajian

dan grafis. Kurangnya aspek penyajian dan grafis menjadi alasan utama untuk melakukan pengembangan materi gunung meletus serta tindakan-tindakan mitigasi dan adaptasi yang harus dilaksanakan dengan bantuan pengajar dalam memahami konsep, mitigasi dan adaptasi bencana gunung meletus tersebut.

Untuk itu perlu adanya suatu pembaruan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih maksimal. Salah satunya yaitu dengan membuat media pembelajaran *booklet* dengan harapan mampu memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami teori dan konsep-konsep materi bencana gunung meletus. Menurut (Darmoko dalam Muryani dkk, 2016) *Booklet* adalah sebuah buku kecil yang memiliki paling sedikit lima halaman tetapi tidak lebih dari empat puluh delapan halaman diluar hitungan sampul. Istilah *booklet* berasal dari buku dan *leaflet* artinya media *booklet* merupakan perpaduan antara *leaflet* dan buku dengan format (ukuran) yang kecil seperti *leaflet*. Struktur isi *booklet* menyerupai buku (pendahuluan, isi, penutup), hanya saja cara penyajian isinya jauh lebih singkat dari pada buku. Peranan *booklet* sebagai media pembelajaran merupakan salah satu media yang efektif untuk dikembangkan guna untuk menambah dan mengembangkan referensi yang sudah ada, serta dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi mitigasi erupsi gunung berapi. Menurut Imtihana dkk dalam Rahayu dkk (2017) *Booklet* merupakan suatu sumber belajar dapat digunakan untuk menarik minat dan perhatian siswa karena bentuknya yang sederhana dan banyaknya warna serta ilustrasi yang ditampilkan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti melakukan penelitian dan pengembangan *booklet* sebagai media pembelajaran materi erupsi gunung berapi pada ekstrakurikuler Sekolah Siaga Bencana (SSB) SMP Negeri 1 Klaten. Tujuan utama penelitian adalah untuk mengetahui efektivitas media *booklet* dengan materi erupsi gunung berapi pada ekstrakurikuler Sekolah Siaga Bencana (SSB) DI SMP Negeri 1 Klaten.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah penelitiain berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas, adalah sebagai berikut.

1. Materi erupsi gunung berapi yang didasarkan pada buku pembelajaran panduan kebencanaan di Kabupaten Klaten secara umum disampaikan dengan ceramah. Materi erupsi gunung berapi akan lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik apabila disajikan menggunakan media *booklet*.
2. Media *booklet* mempunyai keunggulan bentuk yang sederhana dan banyaknya warna serta ilustrasi yang ditampilkan. Selain itu, *booklet* dapat dibaca dimanapun dan kapanpun sehingga dapat meningkatkan pemahaman obyek yang dipelajari.

C. Pembatasan Masalah

Agar proses penelitian berjalan dengan lancar, maka peneliti membatasi masalah penelitian sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan hanya dilakukan pada Ekstrakurikuler Sekolah Siaga Bencana di SMP Negeri 1 Klaten.
2. Penelitian ini ditekankan untuk mengetahui efektivitas media *booklet* dengan materi erupsi gunung berapi terhadap tingkat kesiapsiagaan bencana pada Ekstrakurikuler Sekolah Siaga Bencana di SMP Negeri 1 Klaten.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah penelitian dapat di rumuskan sebagai berikut: Apakah media pembelajaran *booklet* materi erupsi gunung berapi efektif terhadap tingkat kesiapsiagaan bencana pada ekstrakurikuler Sekolah Siaga Bencana di SMP Negeri 1 Klaten?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan diatas maka tujuan dari penelitian ini: Mengetahui efektivitas media pembelajaran *booklet* materi erupsi

gunung berapi terhadap tingkat kesiapsiagaan bencana pada ekstrakurikuler Sekolah Siaga Bencana di SMP Negeri 1 Klaten.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dilaksanakannya penelitian ini diharapkan akan berguna dalam proses pembelajaran Ekstrakurikuler Sekolah Siaga Bencana di SMP Negeri 1 Klaten dan sekolah lainnya, penelitian ini juga diharapkan bermanfaat secara:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangsih pada ilmu pengetahuan tentang efektivitas Booklet sebagai media pembelajaran yang tepat, efektif, inovatif dan dapat digunakan dalam pembelajaran kebencanaan pada ekstrakurikuler sekolah siaga bencana, serta dapat meningkatkan kesiapsiagaan bencana bagi siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran secara individual, interaktif, dan kreatif dengan sumber belajar yang luas (*open source*).
- 2) Guru dapat memfasilitasi pengembangan potensi, gaya belajar, serta kebutuhan belajar siswa yang beragam.
- 3) Guru termotivasi untuk mengembangkan *Booklet*.
- 4) Guru dapat berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran.

b. Bagi Siswa

- 1) Siswa dapat melakukan pembelajaran kebencanaan di mana pun dan kapan pun jika *Booklet* ini dimanfaatkan secara optimal
- 2) Siswa dapat belajar menurut kemampuan dan minatnya.
- 3) Siswa memiliki sumber belajar yang luas.

c. Bagi Sekolah

- 1) Tersedianya sumber belajar alternatif yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran secara interaktif.
- 2) Mendukung pengembangan teknologi di lingkungan sekolah.

d. Bagi Peneliti

- 1) Proses penelitian ini memberikan pengalaman secara langsung dengan mengaplikasikan media *booklet* yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- 2) Mengetahui keefektifan bahan ajar yang dikembangkan.
- 3) Menambah wawasan peneliti serta mendorong peneliti agar lebih kreatif dalam mengembangkan media *booklet* sebagai media pembelajaran guna meningkatkan kesiapsiagaan bencana bagi siswa.